



=====

**ANALISIS PENGARUH INSTITUSIONAL OWNERSHIP, CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITY, DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019)**

Oleh:

**Mia Chrity Ptricia**

**Sindi Listiyowati**

**ABSTRACT**

*This study aims to test empirical research regarding the analysis of the influence of institutional ownership, cash flow from operating activity, and leverage on profitability (ROE) in consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2019 period. Profitability is the dependent variable, while the independent variables are institutional ownership, cash flow from operating activity, and leverage. The population used in this research is 42 consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2019 period. The results of this study indicate that partially the institutional ownership and leverage variables have no significant effect on profitability (ROE), while the cash flow from operating activity variables partially show a significant positive effect on profitability (ROE).*

**Keywords:** *Profitability (ROE), Institutional Ownership, Cash Flow From Operating Activity, and Leverage*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji penelitian secara empiris mengenai analisis pengaruh institusional ownership, cash flow from operating activity, dan leverage terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019. Profitabilitas merupakan variabel dependent, sedangkan untuk variabel independent ialah institusional ownership, cash flow from operating activity, dan leverage. Populasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 42 perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Institusional ownership* dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas (ROE)*, Sedangkan variabel *cash flow from operating activity* menunjukkan secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *profitabilitas (ROE)*.

**Kata Kunci:** *Profitabilitas (ROE), Institusional Ownership, Cash Flow From Operating Activity, dan Leverage*



## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Tujuan perusahaan ialah untuk mencapai profit maksimum. Selain itu, perusahaan juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham yang dapat menciptakan nilai bagi para pemegang saham tersebut. Memaksimumkan kesejahteraan para pemegang saham sama artinya dengan memaksimumkan analisis fundamental dari saham perusahaan, tidak hanya harga pasar saat ini. Struktur kepemilikan suatu perusahaan akan menjadi faktor penentu naik turunnya suatu nilai dari perusahaan. Terdapat perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh orang dalam (*insiders*) dengan jumlah saham yang dimiliki investor.

Keputusan yang akan dilakukan manajemen guna keberlangsungan perusahaan adalah menggunakan keputusan tentang pendanaan. Perusahaan memerlukan modal yang baik untuk menjalankan usahanya. Modal tersebut diperoleh dari laba maupun ekuitas. Konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham dalam pengambilan keputusan pendanaan terjadi disebabkan pemegang sahamnya peduli dengan risiko sistematis dari saham perusahaan, karena mereka berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik. Tidak hanya pemegang sahamnya saja yang peduli dengan risiko dari saham tersebut. Sebaliknya manajer juga peduli pada risiko perusahaan secara menyeluruh, karena menyangkut reputasi perusahaan. Konflik yang terjadi dapat diminimalkan menggunakan suatu langkah pengawasan yang mensejajarkan kepentingan-kepentingan yang berbeda, namun akan menimbulkan biaya yang disebut dengan *agency cost*.

Indeks *Purchasing Managers Index (PMI)* Manufaktur adalah sebuah indikator ekonomi yang mencerminkan keyakinan para manajer bisnis di sektor manufaktur, sehingga berdampak di pasar saham dan pasar forex. Dan dapat dilihat pada Indeks *Purchasing Managers Index (PMI)* Manufaktur, angka indeks yang berada di atas 50.0 dapat diartikan sektor yang disurvei tengah mengalami ekspansi (pertumbuhan), sedangkan jika angka indeks dibawah 50.0 berarti sektor yang disurvei sedang mengalami kontraksi (perlambatan). Industri manufaktur pada Maret 2015 ada di posisi 46,4. Angka 46,4 menandakan kinerja industri manufaktur Indonesia masih dalam kondisi kontraksi pada Maret. Indeks *Purchasing Managers Index (PMI)* manufaktur Indonesia terus memburuk dan jatuh ke level terendah sejak survei *Purchasing Managers Index (PMI)* dimulai 4 tahun silam. *Purchasing Managers Index (PMI)* manufaktur Indonesia naik dari 49,9 pada bulan Januari menjadi 51,4 pada Februari 2018. *PMI* diatas 50.0 ini kembali diraih, setelah sebelumnya pada Desember 2017 dan Januari 2018 ada di bawah 50.0. pencapaian *PMI* manufaktur Indonesia pada Februari 2018 juga menunjukkan posisi tertinggi pada kondisi operasional sejak Juni 2016. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017



=====

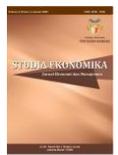
akhir dan 2018 awal *Purchasing Managers Index (PMI)* manufaktur Indonesia mengalami penurunan yang secara drastis, dan mengalami kenaikan pada Februari 2018.

Perusahaan *Consumer Goods* atau industri barang konsumsi adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi, yang dimana produk-produk dari perusahaan *consumer goods* nantinya akan dikonsumsi atau dipakai oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan adanya pasokan yang melimpah dan memiliki banyak variasi akan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dan *consumer goods* menjadi salah satu perusahaan yang banyak diminati oleh para investor di Bursa Efek Indonesia. Dimana perusahaan ini memiliki potensi bisnis secara fundamental, dan menjadi pertimbangan investor dalam menaruh sahamnya pada perusahaan tersebut.

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lainnya. Kepemilikan institusional memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan investor lainnya. Umumnya institusi menyerahkan tanggung jawab untuk mengelola investasi pada divisi tertentu, sehingga institusi dapat memantau secara profesional perkembangan investasinya akibatnya pengendalian terhadap tindakan manajemen sangat tinggi sehingga potensi kecurangan dapat ditekan. Investor institusional memiliki kemampuan dalam mengakses informasi menyebabkan biaya monitoring berkurang. Keefektifan dari investor institusional dalam melakukan monitoring terhadap aktivitas manajemen sangat tergantung dari karakteristik dari investor yang bersangkutan.

Suatu perusahaan dapat dinilai berdasarkan adanya laporan arus kas (*Cash Flow*) yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan di masa yang akan datang. Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditur dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan). Dalam laporan arus kas, penerimaan dan pembayaran kas diklasifikasikan menurut tiga kategori utama, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaan.

Selain laporan arus kas diatas, salah satu ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas suatu perusahaan. *Profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam mengelola *asset*, ekuitas dan penjualan pada periode tertentu. Peningkatan hutang yang semakin besar akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya. Itulah yang menyebabkan *ROE* sangat penting bagi seluruh perusahaan perbankan. Bagi seluruh *bank*, *ROE* sangat penting karena dapat digunakan untuk mengukur kinerja dari modal bank dalam menghasilkan keuntungan. Pada kondisi ekonomi baik



=====

penggunaan utang yang semakin besar akan meningkatkan *ROE*, pada kondisi ekonomi normal, penggunaan utang yang semakin besar pada mulanya akan meningkatkan *ROE*, tetapi melampaui titik tertentu penggunaan utang yang semakin besar akan menurunkan *ROE*, dan pada kondisi ekonomi buruk penggunaan utang yang semakin besar akan menurunkan *ROE*. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Institusional *Ownership*, *Cash Flow From Operating Activity*, dan *Leverage* terhadap *Profitabilitas (ROE)* (Studi Empiris Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)”.

## **LANDASAN TEORI**

### ***Signaling Theory***

Teori ini dikemukakan oleh *Brighanm*, adalah suatu tindakan yang diambil manajemen suatu perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan hutang. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang berkualitas. Teori *signaling* kemungkinan besar membawa dampak yang baik bagi para pemakai laporan keuangan.

### ***Agency Theory***

Teori ini menjelaskan adanya hubungan kontraktual antara dua pihak atau lebih yang salah satu pihak disebut prinsipal (*principal*) yang menyewa pihak lain yang disebut agen (*agent*) untuk melakukan beberapa jasa atas nama pemilik yang meliputi pendelegasian wewenang. Hubungan prinsipal dan agen sering ditentukan dengan angka akuntansi. Hal ini memicu agen untuk memikirkan bagaimana akuntansi tersebut dapat digunakan sebagai sarana untuk memaksimalkan kepentingannya. Salah satu bentuk tindakan yang dapat dilakukan agen adalah dengan melakukan manajemen laba.



---

### ***Profitabilitas (ROE)***

*Profitabilitas* adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas pengelolaan asset yang dimilikinya. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio *profitabilitas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan *asset*, maupun penggunaan modal. Terdapat empat macam rasio *profitabilitas* ialah sebagai berikut: 1). *Profit Margin on Sales*, 2). *Return on Investment*, 3). *Return on Equity*, 4). *Earning per Share of Common Stock*.

### **Faktor yang Mempengaruhi *Profitabilitas (ROE)***

#### 1. *Institusional Ownership*

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh pihak institusi domestik atau asing seperti *mutual fund* dan *investment trust*. Kepemilikan saham institusi yang besar (5% atau lebih) mampu bertindak sebagai pihak yang memonitor manajemen perusahaan. Kepemilikan institusi adalah pemegang saham perusahaan yang berasal dari institusi baik domestik maupun asing. Berdasarkan teori *bird in the hand*, pemegang saham menginginkan dividen tinggi daripada *capital gain* karena ketidakpastian dari *capital gain*. Sebaliknya, dalam *tax preference theory* dikemukakan bahwa pemegang saham memilih dividen rendah untuk menghemat pembayaran pajak sebab pajak atau dividen lebih mahal daripada pajak *capital gain*.

#### 2. *Cash Flow From Operating Activity*

*Cash flow from operating activity* merupakan arus kas dari transaksi yang mempengaruhi laba neto dan *asset* lancar serta kewajiban lancar. Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

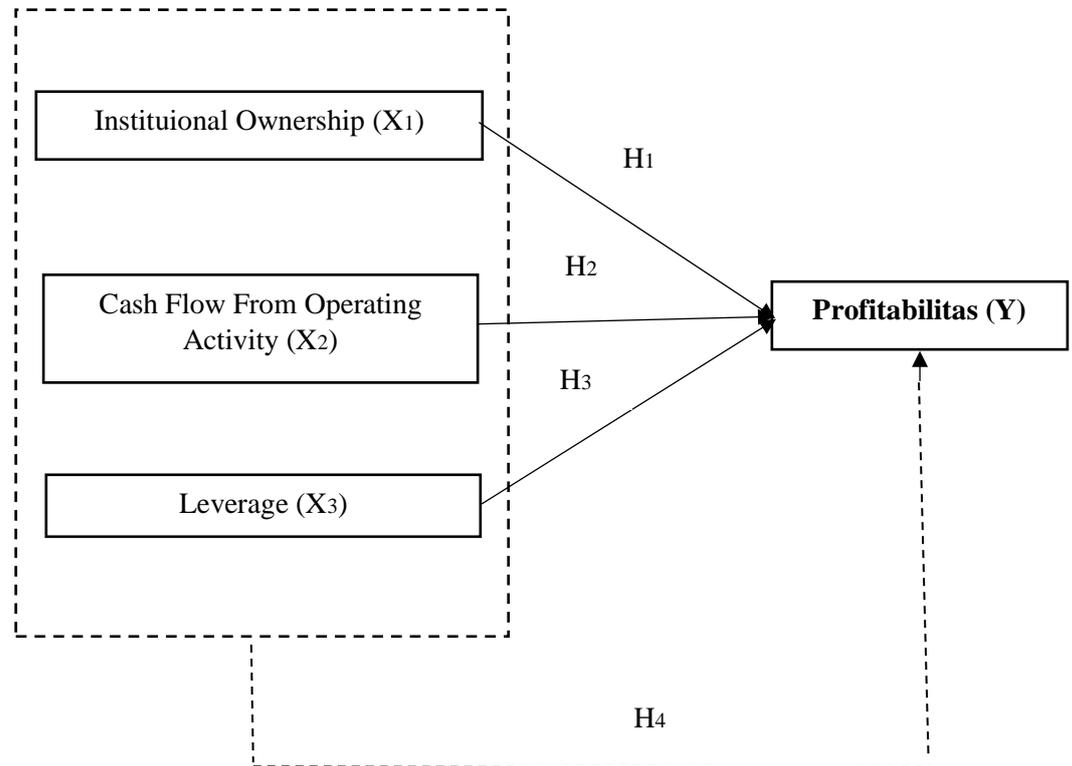
#### 3. *Leverage*

*Leverage* merupakan suatu alat penting dalam pengukuran efektivitas penggunaan utang perusahaan. Konsep *leverage* ini penting bagi investor dalam membuat pertimbangan penilaian saham karena para investor umumnya cenderung menghindari risiko. Risiko yang timbul dalam penggunaan *financial leverage* disebut dengan *financial risk*, yaitu risiko tambahan yang dibebankan kepada pemegang saham sebagai hasil penggunaan utang oleh perusahaan. Semakin besar *leverage* suatu perusahaan menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula.

## KERANGKA PIKIR DAN METODOLOGI PENELITIAN

### Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang ada pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan:

Garis  $\longrightarrow$  : menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Garis  $\dashrightarrow$  : menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

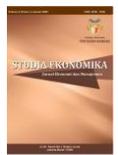
### Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>01</sub> : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara institusional *ownership* terhadap *profitabilitas (ROE)* secara parsial

H<sub>a1</sub> : Terdapat pengaruh signifikan antara institusional *ownership* terhadap *profitabilitas (ROE)* secara parsial

H<sub>02</sub> : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *cash flow from operating activity* terhadap *profitabilitas (ROE)* secara parsial.



- =====
- Ha2 : Terdapat pengaruh signifikan antara *cash flow from operating activity* terhadap *profitabilitas (ROE)* secara parsial.
- Ho3 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *leverage* terhadap *profitabilitas (ROE)* secara parsial.
- Ha3 : Terdapat pengaruh signifikan antara *leverage* terhadap *profitabilitas (ROE)* secara parsial.
- Ho4 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *institusional ownership*, *cash flow from operating activity*, dan *leverage* terhadap *profitabilitas (ROE)* secara simultan.
- Ha4 : Terdapat pengaruh signifikan antara *institusional ownership*, *cash flow from operating activity*, dan *leverage* terhadap *profitabilitas (ROE)* secara simultan.

### **Metodologi Penelitian**

Metodologi adalah ilmu tentang kerangka kerja untuk melaksanakan penelitian yang bersistem, sekumpulan peraturan, kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu, studi atau analisis teoretis mengenai suatu cara/metode, atau cabang ilmu logika yang berkaitan dengan prinsip umum pembentukan pengetahuan. Penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi, atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yang dimana pada penelitian ini menguji pengaruh *institusional ownership*, *cash flow from operating activity*, dan *leverage* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.

### **Alat Analisis yang Digunakan**

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bisa dan konsisten. Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan: (1). Uji normalitas, yaitu untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak, (2). Uji multikolinearitas, yaitu antar variabel *independent* yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna, (3). Uji heteroskedastisitas, yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat



ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan Homokedastisitas, (4). Uji autokorelasi, yaitu alat uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur penandingan antara nilai statistik yang diperoleh dari suatu contoh acak dengan hipotesis yang telah dibuat. Hipotesis ini dinamakan hipotesis penelitian yaitu hipotesis yang akan diselidiki kebenarannya melalui suatu penelitian. Yang dimana pada uji hipotesis ini menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f).

### 4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung berdasarkan model statistik. Dengan kata lain, koefisien determinasi diartikan dengan seberapa besar variabel *independent* x menentukan tingkat variabel respons y dalam suatu model. Koefisien determinasi berganda dinotasikan dengan  $R^2$ .

### 5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan variabel X dan Y dapat memiliki hubungan korelasi maupun sebab akibat, seringkali variabel tergantung atau variabel terikat dipengaruhi oleh banyak variabel, bebas, menggunakan Stata pada persamaan *Ordinary Least Square (OLS)* menggunakan *command* regress Y Z X variabel Y terdiri atas dua variabel predictor Z dan X.

## Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019. Sementara itu untuk sampel perusahaan pada penelitian ini telah ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, ialah salah satu teknik penelitian sampel dengan mempertimbangkan berbagai macam kriteria yang ada sebagai berikut:

- a). Perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 yang mengalami kerugian terdapat 12 perusahaan
- b). Listing perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 terdapat 3 perusahaan, dan
- c). Delisting perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 terdapat 1 perusahaan. Sedangkan untuk sampel yang digunakan sebanyak 26 perusahaan *consumer goods*.

### Teknik Pengambilan Data

Dalam teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan klasifikasi *Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA)* yang dimana sejak tahun 1996 PT Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki klasifikasi terhadap industri yang dinamakan *Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA)*. Dan dalam rangka perkembangan sektor perekonomian, serta menyelaraskan dengan adanya *global practice*, maka BEI mengimplementasikan klasifikasi terbaru untuk menggantikan *JASICA*, klasifikasi terbaru yang saat ini digunakan ialah *IDX (Industrial Classification (IDX-IC))* yang diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia pada awal tahun 2021.

## HASIL PENELITIAN

### Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tabel Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Institusional Ownership	130	1778.00	9300.00	7029.5077	1659.63175
Cash Flow From Operating Activity	130	1.00	26.00	10.4538	6.48087
Leverage	130	6.00	68.00	36.3923	15.76400
Roe	130	-13.00	32.00	11.5538	9.27701
Valid N (listwise)	130				

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki dua metode untuk mengetahui data berdistribusi normal yaitu metode deskriptif dan metode analitik. Parameter asumsi normalitas data metode deskriptif terdiri dari Koefisien *Varians (CoV)* <30%. Rasio *Skewness* : -2 s/d 2, Rasio *Kurtosis* -2 s/d 2, Histogram (simetris, tidak miring ke kiri dan kanan), Boxplot (simetri, tidak ada nilai ekstrim), *Normal q-q Plot* (data menyebar sekitar garis), *Detrended q-q Plot* (data menyebar sekitar garis pada nilai 0). Sedangkan parameter asumsi normalitas data metode analitik terdiri dari *Kolmogorov-Smimov*.

Tabel Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			130
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.000000
	Std. Deviation		7.48664379
Most Differences	Extreme Positive	Absolute	.077
	Negative		.077
			-.074
Test Statistic			.077
Asymp. Sig. (2-tailed)			.055 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* di atas diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,055.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah adanya hubungan yang erat antara variabel *independent* di dalam suatu model regresi dalam penelitian. Dalam hal ini dapat disebut variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel yang bersifat ortogonal adalah variabel *independent* yang nilai korelasi antar sesamanya sama dengan nol.

Tabel Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

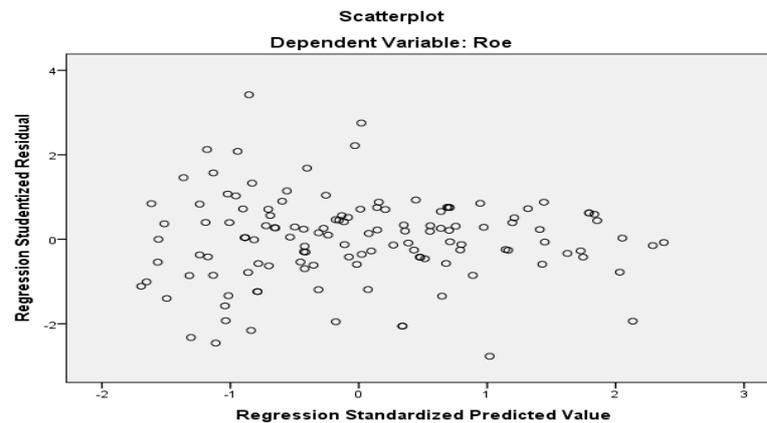
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	11.747	3.716		3.161	.002		
Institusional Ownership	.000	.000	-.086	-1.185	.238	.991	1.009
Cash Flow From Operating Activity	.711	.109	.497	6.520	.000	.891	1.122
Leverage	-.117	.045	-.199	-2.613	.010	.891	1.122

a. Dependent Variable: Roe

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa *tolerance* dan VIF pada variabel institusional *ownership* sebesar 0,991 dan 1,009, variabel *cash flow from operating activity* sebesar 0,891 dan 1,122, dan variabel *leverage* sebesar 0,891 dan 1,122, maka dari hasil uji multikolinearitas <10 VIF tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan Homokedastisitas. Dan jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka disebut Heteroskedastisitas.



Gambar Uji Heteroskedastisitas

### 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.591 <sup>a</sup>	.349	.333	7.57525	1.464

a. Predictors: (Constant), Leverage, Institusional Ownership, Cash Flow From Operating Activity

b. Dependent Variable: Roe

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson (D-W)* sebesar 1,464.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel *independent* secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel *dependent*. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel *independent* secara parsial mempengaruhi variabel *dependent*.

Tabel Uji Parsial (uji t)

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.747	3.716		3.161	.002		
Institusional Ownership	.000	.000	-.086	-1.185	.238	.991	1.009
Cash Flow From Operating Activity	.711	.109	.497	6.520	.000	.891	1.122
Leverage	-.117	.045	-.199	-2.613	.010	.891	1.122

a. Dependent Variable: Roe

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  dan signifikansi untuk variabel *institusional ownership* sebesar -1,185 dan 0,238. Variabel *cash flow from operating activity* memiliki nilai  $t_{hitung}$  dan signifikansi sebesar 6,520 dan 0,000. Variabel *leverage* memiliki nilai  $t_{hitung}$  dan signifikansi sebesar -2,613 dan 0,010.

### 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk menguji secara bersama-sama variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel Uji Simultan (uji f)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3871.694	3	1290.565	22.490	.000 <sup>b</sup>
	Residual	7230.429	126	57.384		
	Total	11102.123	129			

a. Dependent Variable: Roe

b. Predictors: (Constant), Leverage, Institusional Ownership, Cash Flow From Operating Activity

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  dan signifikansi dari variabel penelitian ini sebesar 22,490 dan 0,000.

### Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan pengolahan data yang menggunakan bantuan SPSS versi 25.0 dapat diperoleh hasil dari uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.591 <sup>a</sup>	.349	.333	7.57525	1.464

a. Predictors: (Constant), Leverage, Institutional Ownership, Cash Flow From Operating Activity

b. Dependent Variable: Roe

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui *R Square* sebesar 0,349 atau sebesar 34,9%.

### Analisis Regresi Berganda

Hasil dari analisis regresi linear berganda berdasarkan pengolahan data pada SPSS versi 25.0 sebagai berikut:

Tabel Analisis Regresi Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.747	3.716		3.161	.002
	Institutional Ownership	.000	.000	-.086	-1.185	.238
	Cash Flow From Operating Activity	.711	.109	.497	6.520	.000
	Leverage	-.117	.045	-.199	-2.613	.010

a. Dependent Variable: Roe

Berdasarkan tabel diatas rumus analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 11,747 + 0,000X_1 + 0,711X_2 - 0,117X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

$Y = Profitabilitas$

$X_1 = Institutional Ownership$

$X_2 = Cash Flow From Operating Activity$

$X_3 = Leverage$



---

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh *Institusional Ownership* terhadap *Profitabilitas (ROE)***

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan untuk variabel *institusional ownership* (X1) yang berada pada tabel 4.12 yang terdapat pada Bab IV, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,185 dan nilai signifikansi sebesar 0,238. Nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada nilai  $t_{tabel}$  ( $-1,185 < 1,97882$ ) dan nilai signifikansi 0,238 lebih besar daripada nilai signifikansi yang telah ditentukan ialah 0,05. Dengan ini hasil hipotesis menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *institusional ownership* terhadap *profitabilitas (ROE)* secara parsial ditolak ( $H_{01}$  diterima,  $H_{a1}$  ditolak). Artinya *institusional ownership* dibutuhkan dalam suatu perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan namun tidak berpengaruh secara langsung terhadap *profitabilitas* perusahaan.

### **Pengaruh *Cash Flow From Operating Activity* terhadap *Profitabilitas (ROE)***

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan untuk variabel *cash flow from operating activity* (X2) yang berada pada tabel 4.12 yang terdapat pada Bab IV, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,520 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $6,520 > 1,97882$ ) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan ialah 0,05. Dengan ini hasil hipotesis pada variabel ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *cash flow from operating activity* terhadap *profitabilitas (ROE)* secara parsial diterima ( $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima). Artinya pada posisi laporan arus kas memberikan informasi tentang penerimaan kas dan pengeluaran kas, serta laporan arus kas menjadi laporan yang wajib dibuat atau digunakan oleh semua perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan tahun 1994 (PSAK No.2).

### **Pengaruh *Leverage* terhadap *Profitabilitas (ROE)***

Dari hasil pengujian ini telah dilakukan untuk variabel *leverage* (X3) yang berada pada tabel 4.12 yang terdapat pada Bab IV, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,613 dan nilai signifikansi sebesar 0,010. Nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada nilai  $t_{tabel}$  ( $-2,613 < 1,97882$ ) dan nilai signifikansi 0,010 lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan ialah 0,05. Dengan ini hasil hipotesis pada variabel ini menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *leverage* terhadap *profitabilitas (ROE)* secara parsial ditolak ( $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak). Artinya dapat dilihat seberapa besar *asset* perusahaan yang dimiliki dibiayai oleh hutang, kondisi perusahaan *consumer goods* mampu melunasi kewajiban perusahaan dengan *asset* yang dimiliki, jumlah *asset* yang dibiayai oleh modal semakin kecil, beban bunga hutang



yang ditanggung perusahaan berarti semakin besar memiliki risiko yang lebih tinggi dalam melunasi kewajibannya.

### **Pengaruh Institusional *Ownership*, *Cash Flow From Operating Activity*, dan *Leverage* terhadap *Profitabilitas (ROE)***

Dari hasil pengujian uji simultan yang telah dilakukan terhadap variabel institusional *ownership*, *cash flow from operating activity*, dan *leverage* yang terdapat pada tabel 4.15 diperoleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar 22,490 dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai  $F_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $F_{tabel}$  ( $22,490 > 2,67$ ) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada nilai signifikansi yang telah ditentukan ialah 0,05. Data ini mengindikasikan bahwa *cash flow from operating activity* terhadap *profitabilitas (ROE)* memberikan kontribusi sebesar 59,1%, sisanya sebesar 40,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima). Artinya pada variabel institusional *ownership*, *cash flow from operating activity*, *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *profitabilitas (ROE)*, jika dilakukan secara bersama-sama variabel institusional *ownership*, *cash flow from operating activity*, *leverage* akan meningkatkan *profitabilitas (ROE)* perusahaan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Institusional Ownership* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas (ROE)*.
2. *Cash Flow From Operating Activity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas (ROE)*.
3. *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas (ROE)*.
4. *Institusional ownership*, *cash flow from operating activity*, dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas (ROE)*.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Para investor seharusnya tidak hanya terpaku pada satu saham saja, melainkan investor harus memiliki beberapa saham supaya tidak mengalami kerugian pada saat salah satu sahamnya jatuh.



- 
2. Pada pihak perusahaan diharapkan dapat mampu meningkatkan tingkat *profitabilitas (ROE)* pada tahun-tahun berikutnya. Dengan melihat dan memperhatikan asset perusahaan dan *cash flow from operating activity* seperti saham dan arus kas.
  3. Agar keadaan kegiatan perusahaan tetap baik diharapkan perusahaan dapat mampu meningkatkan *profitabilitas (ROE)* dengan memperhatikan keseluruhan total aktiva perusahaan serta penjualan sehingga laba yang diperoleh meningkat.
  4. Dengan adanya pengaruh institusional *ownership, cash flow from operating activity, leverage* terhadap *profitabilitas (ROE)*, maka diharapkan perusahaan mampu menerapkan manajemen persediaan agar lebih efisien dengan demikian diharapkan meningkatkan *profitabilitas (ROE)* perusahaan.
  5. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan dan evaluasi bagi sektor pemerintah dalam menangani kebijakan yang terkait dengan investasi, sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan negara dari sektor industri barang konsumsi (*consumer goods*).



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Irfani. 2020. Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Hal. 106.
- Akhmadi, dan Hardiyanti Epa Siti. 2021. Monograf Faktor Mediasi Profitabilitas dan Struktur Modal. Media Sains Indonesia. Hal.7.
- Aldila Septiana. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Jawa Timur: Duta Media Publishing. Hal. 22.
- Ce Gunawan. 2018. Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25). Sleman: CV Budi Utama. Hal. 118.
- Ce Gunawan. 2020. Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian. Sleman: CV BUDI UTAMA. Hal. 128.
- Ce Gunawan. 2020. SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian. Sleman: CV. BUDI UTAMA. Hal. 108.
- Ce Gunawan. 2020. SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian. Sleman: CV. BUDI UTAMA. Hal. 128.
- Dewi Sri Susanti, Yuana Sukmawaty, dan Nur Salam. 2019. Analisis Regresi dan Korelasi. Purwokerto: CV IRDH. Hal. 53.
- Dr. Ahmad Faisal. dan Setiadi. 2021. Akuntansi Perpajakan. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management. Hal.7.
- Dr. Rukin.2019. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. Hal. 3,4,dan 5.
- Dr. Rukin.2019. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. Hal. 2.
- Dr. Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. Hal. 11
- Eddy Roflin, Ferani Eva Zulvia, Iche Andriyani Liberty, dan Pariyana. 2021. Pengolahan Dan Penyajian Data Penelitian Bidang Kedokteran. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management. Hal. 1.
- Eko Sudarmanto, Ardhariksa Zukhruf Kurniullah, dan Erika Revida. 2021. Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif. Yayasan Kita Menulis. Hal. 45.
- Fajri Ismail. 2018. Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP. Hal. 166-167.
- Gunawan Bambang M Robertus. 2021. GRC (Good Governance, Risk Management, and Compliance). PT. RajaGrafindo Persada. Hal.78.
- Gunawan Bambang M Robertus. 2021. GRC (Good Governance, Risk Management, and Compliance). PT. RajaGrafindo Persada. Hal.79.
- Hery. 2017. Kajian Riset Akuntansi. Jakarta: PT Grasindo. Hal. 12.
- Hery. 2017. Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis. Jakarta: PT. Gramedia. Hal.215.
- Hery.2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta: PT. Grasindo. Hal.461.
- Hery.2015. Analisis Kinerja Manajemen. Gramedia Widiasarana Indonesia. Hal. 192.
- Hery.2017. Kajian Riset Akuntansi. Jakarta: PT Gramedia. Hal. 14-15.
- I Made Sudana. 2019. Manajemen Keuangan Teori dan Praktik. Airlangga University Press. Hal. 207.
- Iman Supriadi. 2020. Metode Riset Akuntansi. Sleman: CV BUDI UTAMA. Hal. 217.
- Iman Supriadi. 2020. Metode Riset Akuntansi. Sleman: CV BUDI UTAMA. Hal. 216.
- Kurniawan Robert dan Yuniarto Budi. 2016. Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya. Jakarta: Kencana. Hal. 91.
- Kurniawan. 2019. Analisis Data Menggunakan STATA SE 14 (Panduan Analisis, Langkah Lebih Cepat, Lebih Mudah dan Paling Praktis). Sleman: CV BUDI UTAMA. Hal. 36.



- =====
- Muhammad Ali, “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Saham Publik, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dengan Jumlah Bencana Alam sebagai Moderasi “Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol. 6 No. 1 Februari 2019.
- Muhammad Nur Utomo. 2019. Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan. Surabaya: CV Jakad Publishing. Hal.40.
- Mulyono. 2018. Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu. Sleman: CV BUDI UTAMA. Hal. 113.
- Mulyono. 2018. Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu. Sleman: CV Budi Utama. Hal. 113.
- Mulyono. 2018. Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu. Sleman: CV Budi Utama. Hal. 113.
- Muslich Anshori, Sri Iswati. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan. Hal. 46.
- Muslich Anshori, Sri Iswati. 2019. Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR. Hal. 91.
- Noor Juliansyah. 2016. Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana. Hal. 47.
- Noor Juliansyah. 2016. Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana. Hal. 49.
- Noor Juliansyah. 2016. Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana. Hal. 22.
- Nuryanto, Zulfikar Bagus Pambuko. 2018. E-views Untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi. Magelang: UNIMMA PRESS. Hal. 52.
- Pinton Setya Mustafa, Hafidz Gusdiyanto, dan Andif Victoria. 2020. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga. Universitas Negeri Malang. Hal.79.
- Prof. Dr. Bambang Sugeng, SE., Ak., M.A., M.M. 2017. Manajemen Keuangan Fundamental. Sleman: CV BUDI UTAMA. Hal. 302.
- Riska Franita, 2018. Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi untuk Perusahaan Telekomunikasi. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli. Hal.14.
- Robert Kurniawan, Budi Yuniarto. 2016. Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R. Jakarta: Kencana. Hal. 125.